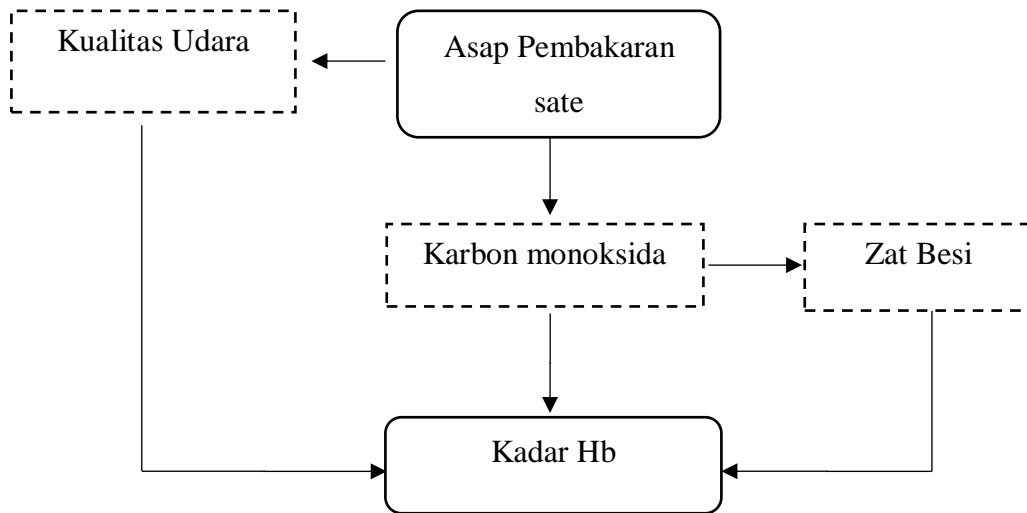


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

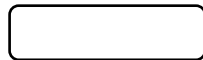


Keterangan :

Tidak Dianalisis



Dianalisis



Gambar 1. Kerangka konsep Gambaran Kadar Hemoglobin pada Pedagang Sate di kecamatan Gianyar

Berdasarkan Gambar 1, kerangka konsep penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: kadar hemoglobin dalam darah manusia menyesuaikan dengan kondisi tubuh ataupun pekerjaan manusia tersebut. Paparan asap dan karbon monoksida merupakan

faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin pada pedagang sate. Paparan asap sate dapat menimbulkan terjadinya keracunan tersebut timbul akibat adanya beberapa faktor. Salah satunya adalah gangguan pernapasan sehingga dengan mudahnya gas karbon monoksida terhirup dalam tubuh. Pengaruh karbon monoksida mengakitbatkan darah lebih mudah menangkap gas karbon monoksida dan menyebabkan darah tidak berfungsi normal sebagai pengangkut O₂.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada Pedagang Sate di kecamatan Gianyar.

2. Definisi operasional

Tabel 3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Hemoglobin	Jumlah hemoglobin pada eritrosit pedagang sate di kecamatan Gianyar	Pemeriksaan Darah Lengkap dengan menggunakan metode otomatis	Ordinal a. Dibawah Normal: <13g/dL b. Normal: 13-17 g/dL c. Di atas normal: > 17 g/dL

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Lama Terpapar Asap	Jumlah waktu (jam) yang digunakan seorang pedagang sate di Kecamatan Gianyar, untuk melakukan aktifitas pekerjanya, sehingga dapat terpapar asap pembakaran sate. Lama terpapar asap.	Wawancara	Nominal 1. ≤ 5 jam 2. > 5 jam
Lama Bekerja	Lamanya pedagang sate Memulai kegiatan usahanya dari awal hingga saat ini	Wawancara	Nominal 1. ≤ 2 tahun 2. > 2 tahun